

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pemilihan Kepala Daerah memang menjadi ajang kontestasi bagi para kandidat untuk bersaing memperebutkan suara masyarakat melalui berbagai cara dan upaya yang tentunya sesuai dengan peraturan yang ada. Untuk mendapatkan kepercayaan ditengah-tengah masyarakat, aktor atau kandidat yang bertarung harus memiliki dan membangun modal sosialnya. Modal sosial menjadi aspek penting bagi aktor politik jika ingin memiliki akses lebih dan mudah untuk membangun kedekatan dengan pemilih di wilayahnya karena sudah terlebih dahulu memiliki interaksi positif dan bisa dikatakan aktor akan sulit memenangkan kontestasi apabila tidak memiliki modal sosial karena modal sosial akan terkait dengan bagaimana masyarakat bisa mengenal baik seseorang.

Jika ditarik kepada perspektif Bourdieu yang menyatakan bahwa modal sosial adalah sumber daya aktual maupun potensial yang didapat individu dari jaringan tahan lama yang terlembagakan tentu saja dapat dimaknai bahwa individu dalam konteks ini aktor politik dapat mendapatkan atau membangun modal sosialnya dari jaringan-jaringan di masyarakat. Selain daripada itu, aktor juga harus memperlihatkan figur yang positif di masyarakat melalui cara berperilaku ataupun kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan. Dengan akumulasi dari hal tersebut, seorang aktor akan memiliki bangunan modal sosial yang kuat untuk bertarung pada

arena kontestasi politik dan mendapatkan kepercayaan masyarakat sebagai output dari relasi baik yang dia lakukan sejak lama.

Dari hal tersebut peneliti lalu bisa menarik kesimpulan hasil dari interpretasi data dari bab-bab sebelumnya yang bisa dipaparkan sebagai berikut :

Dari teori modal sosial Pierre Bourdieu yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menjelaskan terkait modal sosial sebagai sebuah sumber daya yang dimiliki oleh individu dari jaringan yang dia miliki maka penelitian ini lalu dapat menjabarkan mengapa modal sosial dari pasangan Al Haris-Abdullah Sani kuat pada Pemilihan Gubernur Jambi tahun 2020 yang merupakan temuan di lapangan sebagai berikut : (1) Faktor figur Al Haris-Abdullah Sani, menjadi salah satu modal sosial keduanya yang terkait dengan habitus atau apa yang tampak dan terwujud dari personal aktor tersebut, Al Haris dikenal sebagai birokrat berpengalaman dan telah mengabdikan sejak awal di Provinsi Jambi, sedangkan Abdullah Sani adalah seorang kiai dan merupakan tokoh masyarakat Jawa, dirinya juga merupakan ketua umum Paguyuban Wisnumurti yaitu sebuah paguyuban masyarakat Jawa di Jambi. (2) Adanya jaringan Wisnumurti, jaringan ini dimiliki dari sosok Abdullah Sani yang juga merupakan ketua umumnya. Walaupun secara ke-organisasian dilarang berpolitik praktis, namun Wisnumurti memiliki peran penting saat adanya pemilihan seperti Pilkada, peneliti menemukan bahwa orang-orang Wisnumurti berperan dalam kemenangan Al Haris-Abdullah Sani karena memiliki pengurus dari tingkat provinsi sampai bawah yang cenderung memberikan dukungannya kepada sosok Abdullah Sani sebagai ketua umum dan satu satunya kandidat asal etnis Jawa saat Pilgub Jambi tahun 2020. (3) Dukungan dari Nahdlatul Ulama,

adalah jaringan yang dimiliki oleh Abdullah Sani karena telah sejak lama berkecimpung dalam struktur organisasinya, Abdullah Sani juga memiliki kedekatan erat dengan NU dan mengatakan mendapat dukungan dari organisasi yang terafiliasi dengan NU seperti GP Ansor, Banser, Pataya maupun dari PMII.

Pemanfaatan modal sosial yang dilakukan oleh Al Haris-Abdullah Sani peneliti temukan dari data-data di lapangan, seperti dari jaringan Wisnumurti dimana dari informan terkait mengatakan bahwa sebagai perkumpulan masyarakat Jawa cenderung mendukung sosok Abdullah Sani sebagai satu satunya kandidat dari etnis Jawa, walau begitu tidak menghilangkan esensi bahwa Abdullah Sani juga kredibel dalam memimpin Provinsi Jambi, Abdullah Sani juga mengakui mendapat dukungan dari kolega koleganya di Wisnumurti seperti di *getok tular / Ketok Tular* oleh pengurus yang ada di kabupaten kabupaten untuk mengajak memilih dirinya.

Selain itu, Al Haris-Abdullah Sani memiliki kedekatan dengan basis masyarakat Jawa dan memiliki pendekatan yang intens melalui berbagai kegiatan di daerah daerah mayoritas masyarakat Jawa di Provinsi Jambi seperti mengisi acara keagamaan, dimana basis kuat keduanya berada di Kota Jambi yang merupakan wilayah Abdullah Sani, dan Merangin merupakan wilayah Al Haris, di dua tempat tersebut banyak terdapat warga transmigran asal Jawa dan memang keduanya dekat secara emosional sehingga juga dikunjungi untuk meminta doa dan juga bersilaturahmi ditambah ketokohan Abdullah Sani sebagai orang NU juga penelitian ini lihat memiliki pengaruh karena dominannya NU di dalam masyarakat Provinsi Jambi.

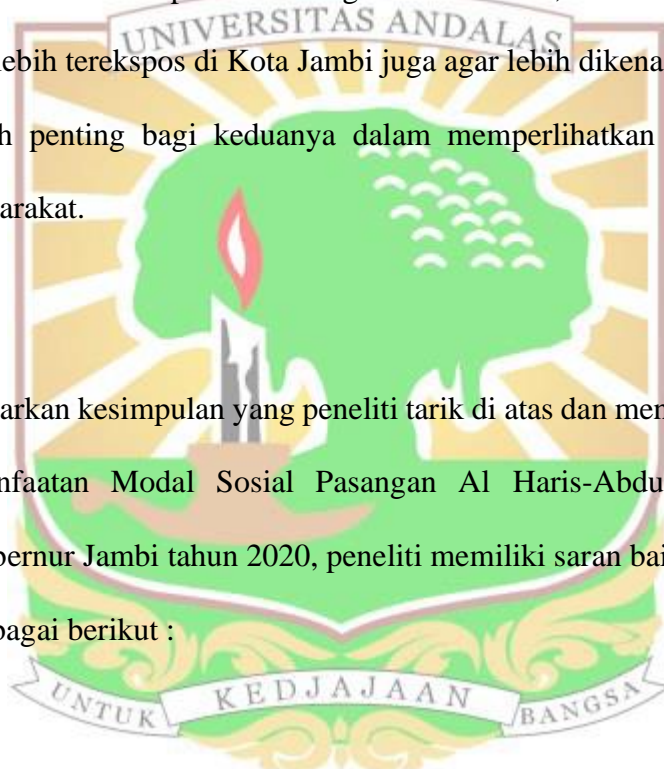
Selain itu peran tim pemenangan dan koalisi juga turut menjadi aspek penting dalam memperlihatkan figur Al Haris-Abdullah Sani kepada masyarakat Provinsi Jambi walaupun notabennya figur keduanya sudah dikenal baik, tetapi peran tim pemenangan maupun koalisi tentu saja bisa menyebarkan ketokohan keduanya ke berbagai daerah Provinsi Jambi yang lingkup pemilihnya lebih luas karena sosok Al Haris yang sebelumnya merupakan Bupati Merangin tentu saja juga semacam dipromosikan agar lebih dikenal, dan Abdullah Sani yang sebelumnya lebih terekspos di Kota Jambi juga agar lebih dikenal sehingga peran tim sangatlah penting bagi keduanya dalam memperlihatkan figur keduanya kepada masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti tarik di atas dan mengenai penelitian perihal Pemanfaatan Modal Sosial Pasangan Al Haris-Abdullah Sani Pada Pemilihan Gubernur Jambi tahun 2020, peneliti memiliki saran baik secara teoritik dan praktis sebagai berikut :

6.2.1 Saran

Penelitian mengenai modal sosial menjadi hal menarik yang terdapat pada pemilihan kepala daerah (Pilkada). Modal Sosial adalah aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang aktor karena memiliki urgensi tersendiri ketika ingin berkontestasi pada sebuah pemilihan. Dengan kepemilikan modal sosial seperti dari jaringan-jaringan yang ada di masyarakat, akan menjadi penting bagi seseorang jika ingin meraih dukungan dan kepercayaan masyarakat di arena kontestasinya. Hal



ini yang peneliti temukan pada pasangan Al Haris-Abdullah Sani Pada Pemilihan Gubernur Jambi tahun 2020 yang membangun modal sosialnya sejak lama dan terbukti berperan dalam kemenangan keduanya dan dimanfaatkan untuk membangun kedekatan dengan pemilih.

Saran sebagai penelitian lanjutan, dalam penelitian ini masih pada konteks pemanfaatan modal sosial pada aktor di sebuah pemilihan, dan bentuk modal sosial tersebut, hendaknya sebagai penelitian lanjutan bisa melihat pada modal-modal lain seperti modal ekonomi atau politik.

6.2.2 Saran Praktis

Sebagai saran praktis, peneliti melihat bagi para aktor politik yang ingin maju mencalonkan diri dalam sebuah pemilihan agar dapat mengkaji atau mempelajari tentang modal sosial karena memiliki arti penting pada sebuah kontestasi politik. Modal sosial tentu saja akan dapat dimanfaatkan pada arena pemilihan oleh individu terkat selain itu bisa digunakan menjadi sebuah strategi yang baik guna mendapatkan kepercayaan di masyarakat.

